

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan analisis terhadap permasalahan pada sistem informasi Kependudukan Desa Padang Baru dan mencoba memberikan alternatif solusi dengan membuat sistem informasi Kependudukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan dan memberikan saran untuk perbaikan dari kinerja sistem.

Sistem informasi Kependudukan ini merupakan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh bagian warga dalam masalah pengolahan data penduduk.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian sistem informasi kependudukan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan dibuatnya sistem informasi kependudukan ini agar dapat membantu bagian administrasi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengolahan data penduduk.
- b. Dengan sistem informasi kependudukan ini, mempermudah dalam proses pencarian data penduduk, karena data-data yang berkaitan dengan pengolahan data penduduk tersimpan rapi di dalam sebuah *database*.
- c. Dengan adanya sistem informasi kependudukan, tidak terjadi keterlambatan dalam mencari data penduduk.
- d. Dengan menggunakan sistem informasi kependudukan yang terkomputerisasi tersebut dapat menyimpan banyak data atau dokumen secara terkomputerisasi, akurat dan terjamin keamanan datanya.
- e. Sistem informasi kependudukan dapat membantu meningkatkan pengendalian internal, karena dapat menjalankan kegiatan sesuai dengan prosedur dan peraturan. Selain itu, membantu mengurangi resiko *human error* dalam proses pengolahan data penduduk dan sistem ini juga menghasilkan laporan-laporan secara cepat, tepat dan akurat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang dapat berguna untuk mengimplementasikan sistem informasi kependudukan yang ada di Desa Lampur, sebagai berikut :

- a. Diperlukan kapasitas perangkat keras (*hardware*) dengan spesifikasi minimal, yaitu *processor intel pentium dual core* dengan kecepatan minimal 1 Ghz, *memory DDR 2 512 Mb*, *harddisk 120 Gb*, *ethernet card 10/ 110 Mbps*, *monitor*, *printer*, *keyboard*, *mouse* dan *scanner* untuk mengoperasikan sistem informasi kependudukan.
- b. Agar sistem informasi kependudukan dapat beroperasi dengan baik dan lancar, maka diperlukan *operating system* (SO) dengan menggunakan *Windows XP*, *Microsoft Visual Studio 2008* sebagai *software* pendukung dalam sistem tersebut dan *database* yang digunakan *Microsoft Office Access 2007*.
- c. Diperlukannya *brainware* yang dapat menguasai komputer dan mengerti cara menggunakan sistem informasi kependudukan dengan terlebih dahulu diberikan pelatihan. Hal ini, diharapkan agar proses pengolahan data penduduk dapat berjalan secara maksimal dan untuk mengurangi *human error*.
- d. Perlu melakukan evaluasi pemeliharaan terhadap sistem yang dirancang secara berkala supaya dapat dipergunakan sebaik-baiknya.
- e. Perlunya perawatan *hardware* dan *software* dengan baik yang dilakukan secara rutin dan berkala.
- f. Melakukan *back-up* data secara rutin untuk menjaga keamanan data.
- g. Sistem yang terkomputerisasi senantiasa tetap harus dipelihara dan dijaga dengan baik dalam penggunaannya maupun dengan sistemnya.
- h. Perlu adanya *administrator* yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan sistem informasi kependudukan ini, dengan membuat posisi secara khusus untuk bidang teknologi informasi untuk mendukung implementasi sistem informasi kependudukan.